

Tekanan Pada Neraca Pembayaran dan Nilai Tukar di Indonesia, Penerapan Model Moneter Girton-Roper, 1983.2 - 1991.2

Irwan Subik, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184657&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini menerapkan model moneter Girton-Roper di Indonesia untuk periode 1983.2-1991.2. Model ini ingin melihat tekanan yang terjadi pada neraca pembayaran dan nilai tukar apabila terjadi perubahan dalam aktiva dalam negeri bersih, angka pengganda uang, pendapatan riel dan tingkat harga dunia dengan menggunakan pendekatan moneter. Hipotesanya adalah adanya hubungan yang negatif antara aktiva dalam negeri bersih dan angka pengganda uang dengan tekanan pada neraca pembayaran dan nilai tukar. Sementara itu pendapatan riel dan tingkat harga dunia berhubungan positif. Model ini diuji dengan menggunakan metode Ordinary Least Square, sejauh asumsi-asumsi yang dibutuhkan dalam metode ini terpenuhi. Hasil penelitian dari model ini menunjukkan hubungan yang sesuai dengan hipotesa antara aktiva dalam negeri bersih dengan tekanan terhadap neraca pembayaran dan nilai tukar. Peningkatan aktiva dalam negeri akan menekan neraca pembayaran (cenderung menjadi defisit) dan nilai tukar (depresiasi). Hubungan antara pendapatan riel dengan tekanan terhadap neraca pembayaran dan nilai tukar berbeda arah dengan hipotesa. Dari hasil pengujian, hubungan ini ternyata negatif. Dengan demikian peningkatan pendapatan riel akan menekan neraca pembayaran (defisit) dan nilai tukar (depresiasi). Dua variabel yang tersisa, yaitu angka pengganda uang dan tingkat harga dunia menunjukkan hasil uji yang tidak signifikan. Dari hasil pengujian juga ditemukan bahwa pemerintah Indonesia lebih memilih depresiasi dalam rupiah dari pada kehilangan aktiva luar negeri bersih dalam menyalurkan tekanan yang terjadi.